BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dan pembahasan pada Bab IV, penulis dapat menarik kesimpulan mengenai analisis penyelesaian kredit bermasalah pada PT BPR Emasnusantara Sentosa Bandung, yaitu :

1. Perkembangan kredit bermasalah pada PT.BPR Emasnusantara Sentosa mengalami penurunan dan kenaikan pada bulan juni tahun 2007 kenaikan kredit bermasalah sangat tinggi mencapai 8,65 % tetapi pada tahun 2008 kredit mengalami penurunan sebesar 2,06% pada bulan juni dan sebesar 2,73 pada bulan desember kemudian mengalami kenaikan kembali pada bulan juni tahun 2009 sebesar 1,95% dan pada bulan maret tahun 2010 sebesar 1,05%
2. Kredit bemasalah berdampak terhadap bank serta karyawannya juga terhadap nasabah yang bersangkutan.
3. Penyelasaian kredit bermasalah terdiri dari lima upaya yaitu penggolongan kredit, identifikasi debitur bermasalah, proses penyelesaian kredit, prosedur penyelesaian kredit dan administrasi kredit, Kemudian dilanjutkan dengan langkah – langkah penyelesaiannya. Hambatan yang dihadapi dalam penyelesaian meliputi Terbatasnya tenaga kerja atau SDM, Kurangnya pembinaan atau pengetahuan tenaga kerja terhadap usaha debitur, Analisa data kadang tidak konsekuen, Kurangnya jadwal pertemuan dengan debitur, kesulitan dalam proses pencairan jaminan debitur, Adanya itikad kurang baik dari debitur.

5.2. Saran

Sebagai upaya PT BPR Emasnusantara Sentosa Bandung untuk meminimalisir permasalahan yang timbul dalam penyelesaian kredit bermasalah, sebaiknya :

1. Jadwal pertemuan dengan debitur lebih ditingkatkan agar kegiatan usaha debitur bisa terpantau, sehingga dapat memprediksi kemungkinan terjadi kredit bermasalah.
2. Petugas bank dibagian kredit harus betul – betul diberi pembinaan dan pengetahuan agar lebih berhati – hati atas pencairan kredit nasabah, selain itu pengawasan kredit harus lebih ketat.
3. Analisa data harus dilakukan secara cermat dan tepat agar data yang dihasilkan konsisten.